

SAMPAH UNTUK TANAMAN PEPAYA

oleh : DASRIAL

PPL WKPP Talang Bakung.

Sampah dimana-mana tetap merupakan barang yang mengganggu pemandangan bila tidak diletakan atau dibuang pada tempatnya. Sebenarnya sampah bila dimanfaatkan, khususnya untuk memupuk tanaman bila kita mau. Tentu saja tidak semua sampah, tetapi sampah yang banyak mengandung unsur hara yang diperlukan tanaman. Misalnya tanah yang berasal dari sayuran atau buah-buahan busuk, atau sisa-sisa dapur dan lain sebagainya.

Di WKPP Talang Bakung pemanfaatan sampah tersebut untuk memupuk tanaman pepaya sudah agak lama dilakukan. Pupuk sampah ini mulai diberikan pada tanaman pepaya yang sudah berumur 3 bulan (setelah tanam). Banyaknya sekitar 10 - 12 bak mobil trucksampah

untuk lahan seluas 10 are atau 100-120 bak mobil truk sampah untuk lahan seluas 1 hektar. Pemberian pupuk sampah ini diulang kembali 3 bulan kemudian atau saat tanaman 6 - 7 bulan. Pupuk sampah diberikan dengan cara menyebarkan sampah merata ke permukaan tanah diantara tanaman pepaya. Keuntungan pemakaian pupuk sampah antara lain kelembaban tanah bisa dipertahankan sehingga tanah tumbuh subur dan cepat berbuah.

Selain banyak buahnya juga besar-besar dan tidak mengalami busuk atau bintil (bisul) seperti yang terjadi bila tanaman diberi pupuk buatan yang terlalu banyak, juga harga pupuk sampah relatif murah.

(Bersambung ke hal 23)

PEMBIBITAN TANAMAN TOMAT

oleh : Syamsul Bahari

PPL WKPP Kenali Besar

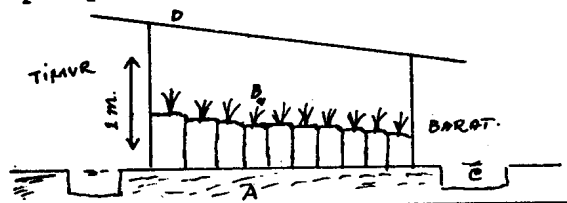
Tanaman tomat banyak ditanam, karena mudah tumbuh disembarang tempat. Tetapi untuk tumbuh dengan baik, perlu dipenuhi syarat tumbuhnya. Persyaratan tumbuh yang dikehendaki : Pada tanah subur, gembur, agak berpasir, banyak mengandung humus, cukup lembab, ditanam pada ketinggian tempat optimalnya 300 - 900 meter dari permukaan laut.

Tanaman tomat akan tumbuh dan berproduksi dengan baik, salah satu faktornya yang menentukan adalah pola perlakuan pembibitan.

Umumnya tanaman tomat diperbanyak dengan biji. Untuk mendapatkan biji yang baik untuk bibit, berasal dari tanaman induk yang sehat, buah yang segar, besar dan sudah tua

PEMBIBITAN TANAMAN TOMAT (Sambungan dari hal 9)

- Tempat pembibitan yang diberikan atap :



Bedengan Pembibitan Tomat.

Keterangan :

A. Bedengan. B. Bibit Tanaman Tomat. C. Saluran Pembuangan/Penyiraman Air. D. Atap Pelindung Yang Menghadap ke Timur.

Penanaman.

- Bibit yang mencapai tinggi ± 10 cm dengan jumlah daun ± 4 helai (2 - 3 minggu setelah dipembibitan), kemudian ditanam pada lobang tanaman di lapangan.
- Agar tidak layu, penanaman dilakukan pada sore hari. Bibit ditanam membujur utara selatan, kemudian bibit ditutup dengan pelepah pisang, agar terhindar dari teriknya matahari. Setelah 4 hari pelepah pisang dibuka.
- Waktu tanam yang baik dua bulan sebelum musim hujan berakhir.

TAMU KITA, Robiah (Sambungan dari hal 17)

- Mudah didatangi, sehingga masyarakat tersebut selalu mendapat bimbingan / petunjuk secara teratur oleh aparat Pemerintah (a.l : petugas penyuluh, aparat desa/kecamatan) atau pihak lain yang terkait.
- Pendidikan anak-anak mereka lebih terjamin.
- Produktivitas lahan meningkat, karena lahan diolah secara intensif dan anjuran teknologi dapat diterapkan.

Meskipun banyak keberhasilan yang telah dicapai Robiah, sebenarnya banyak ditemui

hambatan selama mengarahkan peladang pindah menjadi peladang menetap. Hambatan tersebut

a.l :

- Kesulitan dalam mengikhtiarkan fasilitas/sarana produksi yang dibutuhkan peladang. Misalnya kebutuhan akan bibit unggul padi gogo seperti varietas sentani. Di lokasi tidak mudah didapat. Terpaksa digunakan bibit yang ada yakni varietas lokal.
- Dalam memberikan pengertian (memotivasi) akan manfaatnya peladang dengan cara menetap, tidak mudah diterima oleh para peladang pindah. Diperlukan waktu yang lama untuk merubah perilaku peladang tersebut. Hal ini dibutuhkan ketekunan, ketabahan, keuletan dan kegigihan.

Prestasi lain

Pada tahun 1988, BPP Titian Teras yang dipimpinnya mendapat predikat BPP terbaik tingkat Kabupaten Sarolangun Bangko. Keberhasilan yang dicapai Robiah sesuai dengan potensi yang dimilikinya disamping itu didukung pula oleh pengalamannya yang sejak tahun 1973 - 1976 menjadi PPL (antara tahun 1975 - 1976 sekaligus menjabat mantri tani di Kecamatan Bangko), kemudian tahun 1977 ditugaskan sebagai Kepala Seksi Penyuluhan Pertanian di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Bangko. Selanjutnya tahun 1985 - 1986 menjadi Penyuluh Pertanian Madya (PPM) urusan program. Terakhir tahun 1987 hingga sekarang dipercayai menjabat Kepala BPP Titian Teras.

Selain itu ia juga mempunyai kesibukan lain mengajar di SPP-SPMA Bangko dan juga menjadi pelatih (dibuat SK Bupati) pada latihan Kader Pembangunan Desa (KPD), Kepala Desa dan Latihan Kader PKK.